



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS II H. HASAN AROEBOESMAN

LAPORAN TAHUNAN

UPBU KELAS II H. HASAN AROEBOESMAN



2023



@bandara_ende

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. LETAK GEOGRAFIS	3
1.2. POTENSI DAERAH	5
BAB II KEGIATAN OPERASIONAL 2023	8
2.1. PEMBANGUNAN	8
2.2. PEMERINTAHAN UMUM	8
2.3. KEPEGAWAIAN	11
2.4. TATA USAHA DAN KEUANGAN	13
2.5. PERLENGKAPAN	14
2.6. LAIN LAIN	15
BAB III EVALUASI OPERASIONAL DAN PEMBANGUNAN	18
1. RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN 2023	18
BAB IV PROGRAM KERJA TAHUN 2023	20
BAB V PERMASALAHAN DAN PELUANG	25
BAB VI PENUTUP DAN KESIMPULAN	26
LAMPIRAN:	
a. Data Umum Bandara dan Fasilitas Bandara.	
b. Data Arus Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2023	
c. Rekapitulasi Realisasi Daya Serap DIPA Tahun 2023	
d. Realisasi Penerimaan dan Penyetoran PNBK Tahun 2023	
e. Daftar Nominatif Pegawai pada Kantor UPBU Kelas II Haji Hasan Aroeboesman Ende	
f. Struktur Organisasi Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Ende	

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan periode kurun waktu tahun anggaran 2023 yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi pokok Bandar Udara serta dengan peraturan-peraturan yang ada sesuai dengan perkembangannya. Adapun sistematika yang dibuat dalam penyajian laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LETAK GEOGRAFIS

1.2. POTENSI DAERAH

BAB II KEGIATAN OPERASIONAL 2023

2.1. PEMBANGUNAN

2.2. PEMERINTAHAN UMUM

2.3. KEPEGAWAIAN

2.4. TATA USAHA DAN KEUANGAN

2.5. PERLENGKAPAN

2.6. LAIN LAIN

BAB III EVALUASI OPERASIONAL DAN PEMBANGUNAN

3.1. RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN 2023

3.2. EVALUASI HASIL KEGIATAN 2023

BAB IV PROGRAM KERJA

BAB V PERMASALAHAN DAN PELUANG

BAB VI PENUTUP DAN KESIMPULAN

Demikian laporan ini disusun, semoga dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan kebijaksanaan di tahun-tahun mendatang

Ende, 15 Januari 2024

**KEPALA KANTOR UPBU
HAJI HASAN AROEBOESMAN ENDE**

INDRA TRIYANTONO

Pembina (IV/a)

NIP. 19731207 199501 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LETAK GEOGRAFIS

Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende sebelumnya bernama Bandar Udara Ipi dikarenakan terletak pada teluk Ipi. Lebih detilnya berada di Kelurahan Tetandara, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende Flores.

Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende dibangun pada tahun 1974 dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Ende.

Pada tahun 1985 Pemerintah Daerah Kabupaten Ende menyerahkan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dengan status lapangan terbang perintis kelas V dengan panjang landas pacu 400 m x 30 m (Konstruksi Lapen).

Pada tahun 1992 perubahan nama dari Bandar Udara Ipi menjadi Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende.

Pada tahun 1994 naik kelas IV dengan panjang landas pacu 900 m x 30 m (Konstruksi *Hotmix*).

Pada tahun 1998 landas pacu diperpanjang dari 900 m x 30 m menjadi 1.400 m x 30 m (Konstruksi *Hotmix*).

Pada tahun 2004 landas pacu di perpanjang dari 1.400 m x 30 m menjadi 1.650 m x 30 m (Konstruksi *Hotmix*) sampai sekarang.

Pada Tahun 2009 Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende naik kelas III.

Pada Tahun 2015 Bandar Udara Hasan Aroeboesman Ende Naik Kelas II.

Pada Tahun 2011, 2012 dan 2015 Pekerjaan Pelapisan Landas Pacu untuk peningkatan PCN.

Pada Tahun 2021 untuk Pekerjaan *Leveling*.

Pada Tahun 2022 Pekerjaan Perluasan Apron dari 73 m X 40 m menjadi 108 m x 40 m.

Pada Tahun 2022 Pembangunan dan Pemenuhan Fasilitas Gedung Terminal luas 4.320 m².

Kabupaten Ende topografinya merupakan daerah perbukitan begitu pula kondisi letak geografis Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende yang berada di kaki bukit (Gunung Wongge dan Gunung Meja).

Hingga saat ini Unit Penyelenggara Bandara Haji Hasan Aroeboesman Ende telah mengalami banyak perkembangan dan kondisinya sudah banyak mengalami perubahan. Kondisi saat ini dengan data–data sebagai berikut:

Fasilitas / Prasarana	Dimensi
- LANDASAN	
1. Ukuran (Panjang x Lebar)	: 1650 x 30 M
2. Konstruksi	: Asphalt Concrete (Hotmix)
3. Arah / Designation	: 27 – 09
4. Runway Strip	: 1760 x 30 x 2 Sisi
5. Turning Area	: 1500 x 2 M = 3000 M ²
- STOPWAY 27	: 40 x 30 M
STOPWAY 09	: 60 x 30 M
- TAXI WAY A	: 30 x 15 M
- TAXI WAY B	: 35 x 32 M
- TAXI WAY C	: 29 x 28.9
- APRON	: 1.750 x 56 M
- DRAINAGE TERBUKA	: 1000 x 4 M 1700 x 0,7 M
- TEMBOK PENYOKONG (TALUD)	: 282 M ¹
- PAGAR SISI SELATAN	: 2.032 M ¹
TINGGI 2,2 M ¹	
- PAGAR SISI UTARA	: 1.500 M ¹
TINGGI 2,2 M ¹	
- KEMAMPUAN/PCN	
R/W	: 30 FCXT
T/W A	: 30 FCXT
T/W B	: 30 FCXT

T/W C	: 34 FCXT
APPRON	: 30 FCXT
- TANGGUL PEMECAH GELOMBANG	: 243 M ¹

1.2. POTENSI DAERAH

Kabupaten Ende merupakan yang potensial dengan kandungan Sumber Daya Alam (SDA) yang cukup besar diantaranya :

1. Perkebunan

Tanaman perkebunan daerah yang telah berkembang dan mulai produksi diantaranya adalah kelapa, kemiri, kakao, kopi jambu mente, cengkeh, vanili dan lain lain yang tersebar di 6 (enam) kecamatan, perkembangan tanaman perkebunan menjadi fokus kegiatan pemerintah dan masyarakat mengingat adanya potensi yang tinggi disetiap kecamatan di Kabupaten Ende.

2. Panas Bumi

Kandungan panas bumi yang ada pada daratan Flores ini cukup besar. Bahkan PT. PLN berani berinvestasi untuk mendirikan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi. Yang sekarang telah berjalan pada Kabupaten Ngada, namun di Kabupaten Ende sendiri juga terdapat kandungan panas bumi yang tak kalah besarnya, yang sekarang tengah diadakan penelitian tentang volume kandungannya sehingga kedepannya dapat dijadikan alternatif Pembangkit Tenaga Listrik selain PLTD seperti yang selama ini dijalankan.

3. Pendidikan

Kabupaten Ende terkenal sebagai kota pendidikan, khususnya untuk daratan Flores dan Lembata hingga kini pun julukan tersebut masih melekat pada diri kabupaten ini. Ini tak lepas dari sejarah dimana Bung Karno (Presiden Pertama RI) mengalami masa pembuangan pada jaman penjajahan. Beliau tak tinggal diam melihat keterbelakangan pendidikan di daerah ini, sehingga mendirikan sanggar pendidikan untuk meningkatkan standar pendidikan sehingga daerah ini tidak terbelakang.

4. Situs Sejarah Jaman Penjajahan

Di kabupaten ini terdapat peninggalan Bung Karno (Presiden Pertama RI) ketika mengalami masa pembuangan. Peninggalan beliau berupa sanggar pendidikan dan rumah tinggal beserta isinya. Serta tidak kalah pentingnya adalah pohon sukun cabang lima yang terletak pada lapangan Perse sebagai ilham beliau dalam merumuskan Dasar Negara RI.

5. Pariwisata

Danau Tiga Warna Kelimutu yang terkenal di seluruh penjuru dunia terdapat di Kabupaten ini. Letaknya berada di puncak pegunungan yang masih alami dan jauh dari sentuhan teknologi modern menjadikannya daya tarik wisata baik para wisatawan mancanegara maupun domestik.

1.2.1. KARAKTERISTIK MASYARAKAT YANG TINGGAL SEKITAR BANDARA

1. Mata Pencarian:

- Pegawai Negeri Sipil (PNS);
- Pengusaha;
- Petani;
- Nelayan.

2. Suku:

- Suku Ende;
- Suku Lio;
- Suku Flores Timur;
- Suku Ngada/Nagekeo;
- Suku Bajawa;
- Suku Manggarai;

1.2.2. KARAKTERISTIK PENGGUNA JASA PENERBANGAN

Cukup banyak masyarakat yang menggunakan transportasi udara yang melewati Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende. Dengan keterbatasan *airlines* yang beroperasi di Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende menyebabkan banyak calon penumpang yang tidak mendapat tiket untuk bepergian ke tempat tujuannya.

1.2.3. MODA TRANSPORTASI LAIN YANG ADA DI KABUPATEN ENDE

1. Transportasi laut menggunakan:
 - Kapal penumpang milik PT. PELNI;
 - Kapal Ferry milik PT. ASDP;
 - Kapal-kapal barang.
2. Transportasi darat menggunakan:
 - Angkutan Umum milik PT. DAMRI;
 - Bus Antar Kota dalam Propinsi;
 - Angkutan dalam kota yang menggunakan mikrolet;
 - Mobil rental yang beroperasi di Bandara.

1.2.4. RUTE PENERBANGAN DOMESTIK

1. Wings Air

Menggunakan pesawat ATR 72/600 melayani rute penerbangan:

Kupang–Ende–Labuan Bajo (PP) setiap hari.

Kupang–Ende (PP) setiap hari.

2. Citilink

Menggunakan pesawat ATR 72/600 melayani rute penerbangan:

Kupang–Ende (PP) setiap hari.

3. Susi Air

Menggunakan pesawat C.028 B melayani rute penerbangan:

Sabu–Ende (PP) 3 kali seminggu.

BAB II

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2023

2.1. PEMBANGUNAN

Pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Ende bertujuan untuk memperoleh peningkatan, baik sarana, prasarana serta fasilitas utama maupun penunjang, dengan menciptakan fasilitas perhubungan yang aman, nyaman, tertib, teratur, tepat waktu serta dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Sub sektor Perhubungan Udara, khususnya Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende juga berperan serta dalam mendukung untuk tercapainya tujuan tersebut. Untuk tahun anggaran 2023 Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende tidak mendapatkan alokasi anggaran untuk pekerjaan pembangunan.

2.2. PEMERINTAHAN UMUM

Pembangunan sektor perhubungan di Kabupaten Ende diarahkan agar mampu menunjang kehidupan masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan di wilayah Kabupaten Ende serta memperpendek waktu tempuh antar daerah sehingga menurunkan biaya yang harus dikeluarkan. Selain tujuan-tujuan diatas pembangunan sektor perhubungan juga untuk memperluas lapangan kerja baik yang berhubungan langsung maupun tak langsung dengan bidang perhubungan. Lebih jauh pada pembangunan Sub Sektor Perhubungan Udara diarahkan untuk peningkatan pengelolaan dan pelayanan angkutan udara yang aman, nyaman, teratur tepat waktu, efisien serta dengan harga terjangkau.

Disamping itu, fasilitas Bandar Udara yang ada perlu dan telah ditingkatkan guna pelayanan angkutan udara yang berfungsi untuk lebih memperpendek waktu serta jarak tempuh antara daerah dengan ibukota negara, ibukota propinsi maupun kota-kota lain sehingga dengan makin pendek waktu dan jarak tempuh angkutan udara dapat menarik

para pengguna angkutan udara lebih banyak lagi, yang berakibat pada peningkatan penerimaan negara yang mengalir melalui pendapatan Bandara (PNBP Unit Penyelenggara Bandara Haji Hasan Aroeboesman Ende) ataupun pendapatan devisa pariwisata daerah Ende.

Demi untuk mewujudkan tujuan tersebut maka keamanan dan keselamatan penerbangan sipil harus terjamin, sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan yang bertujuan:

- a. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, keteraturan dan efisiensi penerbangan sipil di Indonesia dari tindakan melawan hukum;
- b. Untuk memberikan perlindungan terhadap awak pesawat udara, penumpang, para petugas di darat masyarakat serta instalasi di kawasan Bandar Udara dari tindakan melawan hukum;
- c. Untuk memberi perlindungan terhadap perusahaan angkutan udara nasional dan asing yang memberi pelayanan jasa angkutan udara melalui Bandar Udara dari tindakan melawan hukum.

Hasil produksi angkutan Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende tahun 2022 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	Tahun		KETERANGAN
		2022	2023	
1	PESAWAT			
	a Datang	1.259	1.314	+4,36%
	b Berangkat	1.259	1.314	+4,36%
2	PENUMPANG			
	a Datang	53.418	54.295	+1,64%
	b Berangkat	53.259	54.533	+2,39%
3	BAGASI			
	a Datang	235.637	276.418	+17,3%
	b Berangkat	195.609	235.277	+20,27%

4	CARGO			
	a Datang	171.492	210.746	+22,88%
	b Berangkat	49.976	44.949	-10,05%

Sumber: Data Lalu Lintas Udara Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Tahun 2022 dan 2023

Data angkutan Lebaran tahun 2022 dan tahun 2023 yang melalui Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende:

NO	URAIAN	Tahun		KETERANGAN
		2022	2023	
1	PESAWAT			
	a Datang	60	73	+18%
	b Berangkat	60	73	+18%
2	PENUMPANG			
	a Datang	2.584	3.313	+22%
	b Berangkat	2.595	3.333	+22%

Sumber: Data Lalu Lintas Udara Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Tahun 2022 dan 2023

Data angkutan Natal dan Tahun baru tahun 2022 dan tahun 2023 yang melalui Unit Penyelenggara Bandar udara Haji Hasan Aroeboesman Ende:

NO	URAIAN	Tahun		KETERANGAN
		2022	2023	
1	PESAWAT			
	a Datang	59	49	-20%
	b Berangkat	59	49	-20%
2	PENUMPANG			
	a Datang	2.975	2.064	-30%
	b Berangkat	2.858	1.937	-32%

Sumber: Data Lalu Lintas Udara Kantor UPBU Haji Hasan Aroeboesman Tahun 2022 dan 2023

2.3. KEPEGAWAIAN

a. Kekuatan Pegawai

Jumlah pegawai Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende posisi 1 Januari hingga 31 Desember 2023 adalah 53 (lima puluh tiga) orang dengan komposisi golongan sebagai berikut :

- Golongan II/a	:	6	orang
- Golongan II/b	:	1	orang
- Golongan II/c	:	15	orang
- Golongan II/d	:	15	orang
- Golongan III/a	:	4	orang
- Golongan III/b	:	6	orang
- Golongan III/c	:	2	orang
- Golongan (III/d)	:	3	orang
- Golongan (IV/a)	:	1	orang

Tenaga Honorer sebanyak 82 (delapan puluh dua) orang yang terbagi pada unit *Aviation Security* dan *Hygine* dan Sanitasi.

b. Kenaikan Pangkat

Pada kurun waktu Januari hingga Desember 2023, periode April terdapat 9 (sembilan) orang pegawai dan periode Oktober terdapat 5 (lima) orang pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat.

c. Kenaikan Gaji Berkala

Periode Januari hingga Desember 2023 periode April terdapat 5 (lima) orang pegawai yang mendapatkan kenaikan gaji berkala.

d. Pendidikan

Dalam rangka peningkatan kualitas dan kompetensi SDM serta keterampilan pegawai sesuai dengan keahliannya, maka pada tahun anggaran 2023 telah di tugaskan pegawai yang mengikuti beberapa diklat kompetensi, dengan data sebagai berikut:

- Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) Poltekbang Surabaya yang diselenggarakan di Bandara Ende antara lain:
 - Diklat *Aerodrome Reporting Officer* (ARO) dengan total peserta 15 orang;

- Diklat *Safety Management System* (SMS) dengan total peserta 35 orang;
- Diklat *Method of Working Plan* (MOWP) dengan total peserta 18 orang.
- Diklat yang diselenggarakan oleh BP3 Curug secara *daring*, antara lain:
 - Diklat Keudaraan Tingkat Sarjana dengan total peserta 4 orang;
 - Diklat Keudaraan Tingkat Dasar dengan total peserta 1 orang.
- Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) yang diselenggarakan oleh Poltekbang Surabaya secara *luring* antara lain:
 - Diklat Peralatan Pemantau dan Penunda Upaya Kejahatan Penerbangan dengan total peserta 2 orang.
- Diklat *Civil Aviation Management* yang diselenggarakan oleh BP3 Curug secara *daring* dengan total peserta 1 orang;
- Diklat Senior PKP-PK yang diselenggarakan oleh Poltekbang Palembang dengan total peserta 1 orang;
- Diklat *Uninterruptible Power Supply* (UPS) dan *Solar Cell* Tingkat Terampil yang diselenggarakan oleh BP3 Curug dengan total peserta 1 orang;
- Diklat *Dangerous Goods Type A* yang diselenggarakan oleh BP3 Curug dengan total peserta 1 orang;
- Diklat Inspektur Keamanan Penerbangan Internal yang diselenggarakan oleh BP3 Curug dengan total peserta 1 orang;
- Diklat Fasilitas Sisi Udara (FSU) Tingkat Terampil yang diselenggarakan oleh Poltekbang Medan dengan total peserta 1 orang;
- Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Kementerian Perhubungan yang diselenggarakan oleh PPSDM Bogor dengan total peserta 1 orang.

e. Jabatan Fungsional

Jumlah pegawai pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende yang menduduki jabatan fungsional teknisi penerbangan ada 11 (sebelas) orang, yaitu :

- | | |
|---|-----------|
| 1. Teknisi Penerbangan Penyelia | : 1 orang |
| 2. Teknisi Penerbangan Pelaksana Lanjutan/Mahir | : 2 orang |
| 3. Teknisi Penerbangan Pelaksana/Terampil | : 4 orang |

f. Disipliner

Periode Januari hingga Desember 2023, tidak ada pegawai yang terkena pendisiplinan.

g. Pensiun

Periode Januari hingga Desember 2023, tidak ada pegawai yang pensiun.

2.4. TATA USAHA DAN KEUANGAN

Keberhasilan urusan Tata Usaha dalam melaksanakan tugas tahun 2023 meliputi:

- a. Tercapainya efektivitas arus administrasi persuratan guna menunjang berhasilnya pelaksanaan tugas/pekerjaan operasional dan unsur–unsur administrasi lainnya;
- b. Tercapainya efektivitas pelaksanaan belanja barang dan belanja pegawai dalam DIPA/POK sesuai dengan Rencana Penggunaan Uang (RPU) guna pembiayaan pelaksanaan tugas Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende;
- c. Tercapainya efektivitas penerimaan/penyetor Penerimaan Negara Bukan Pajak dan penerimaan/penyetoran penerimaan lainnya, sehingga dapat terlaksana sebagai mana mestinya;
- d. Tercapainya efektivitas kegiatan rumah tangga perkantoran dan laporan pelaksanaan tugas operasional serta laporan tata usaha;
- e. Penanganan administrasi persuratan berupa kegiatan pengetikan, penomoran, pengagendaan, pengedaran, pengiriman sampai dengan penyimpanannya telah dilaksanakan.
- f. Pengelolaan Anggaran DIPA 2023 secara garis besarnya dapat di gambarkan sebagai berikut:

NO	JENIS BELANJA	DIPA 2023	REALISASI
1	Belanja Pegawai	Rp. 5.357.765.000,-	Rp. 5.481.727.785,-
2	Belanja Barang	Rp. 10.840.924.000,-	Rp. 10.804.268.055,-
3	Belanja Modal	-	-

- g. Untuk pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak, pelaksanaannya dapat di gambarkan sebagai berikut:

NO	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
1	Realisasi Penerimaan/Penyetoran	Rp. 2.133.066.335,-
2	Target PNBP Tahun 2023	Rp. 4.052.000.000,-

- h. Tercapainya efektivitas administrasi anggaran belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mencerminkan tertibnya administrasi keuangan serta berfungsinya pengawasan melekat atasan langsung.
- i. Pengawasan atasan langsung dilaksanakan setiap saat dan minimal 3 (tiga) bulan sekali dilaksanakan kas opname, pemeriksaan buku kas dan buku pembantu.
- j. Keberhasilan lainnya oleh urusan Tata Usaha dalam menjalankan semua tugas yang ada di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Hají Hasan Aroeboesman Ende antara lain:
- Penerbitan SPPD bagi pegawai yang akan melaksanakan perjalanan dinas;
 - Membuat laporan bulanan pelaksanaan tugas operasional;
 - Membuat laporan pertanggungjawaban anggaran belanja dan penerimaan.

2.5. PERLENGKAPAN

Kegiatan urusan perlengkapan dalam melaksanakan tugas pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Telah melaksanakan pengadaan kebutuhan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Hají Hasan Aroeboesman Ende sesuai dengan jumlah dana yang tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2023 berdasarkan skala prioritas yang dituang dalam Rencana Pengguna Uang (RPU);
- b. Pengadaan barang baik barang inventaris maupun barang suku cadang dan barang keperluan sehari-hari perkantoran serta alat-alat tulis kantor telah di laksanakan sesuai dengan kebutuhan/peraturan dan persyaratan yang berlaku;

- c. Barang-barang yang telah diadakan/dibeli berupa inventaris telah di laksanakan administrasinya sesuai dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM 70 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- d. Membukukan ke dalam buku inventaris dan pemberian nomor kode fisik barang

2.6. LAIN – LAIN

- a. Kegiatan Teknisi Elektronika Bandara dan Listrik Penerbangan.
 - Telekomunikasi yang merupakan alat penghubung komunikasi antara pemandu lalu lintas udara ataupun unit-unit lain darat baik berupa intruksi, informasi maupun koordinasi telah di laksanakan dengan baik, antara lain :

Frekuensi HT : 434,650 MHz

Frekuensi HT : 353.175 MHz.

Fasilitas PAS (*Public Address System*) merk TOA 5 (lima) zona pengadaan tahun 2014;

FIDS (*Flight Information Display System*) server IBM dengan 5 (lima) display;

PABX (*Private Automatic Branch Exchange*) merk Panasonic tipe KX-TES 824 channel 24

Fasilitas Keamanan Penerbangan:

 - X-ray
 - WTMD (*Walk Through Metal Detector*)
 - CCTV (*Closed Circuit Television*)
 - HHMD (*Hand Held Metal Detector*)
 - HT (*Handy Talky*)
 - Penunjang lain yang tak kalah pentingnya adalah fasilitas listrik. Sesuai sistem yang dijadikan pedoman oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu *Failed Safe System*, dimana suatu peralatan harus ada unit *standby set* (cadangan sebagai *back up* unit utama), maka selain daya listrik utama (PLN) juga tersedia *back up* catu daya cadangan yaitu *standby* genset. Pada Bandara Haji Hasan Aroeboesman Ende tersedia genset dengan 2 (dua) unit

terpasang dan 1 (satu) unit tersimpan dalam gudang bandara karena kapasitasnya tidak mampu lagi mem-*back up* daya jika PLN *failed*. Fasilitas tersebut dipergunakan untuk menunjang operasional penerbangan dan dioperasikan sesuai prosedur yang berlaku.

- Membuat laporan bulanan Fasilitas Keamanan Penerbangan dan Listrik Penerbangan.

b. Kegiatan Teknisi Bangunan, Landasan dan A2B.

- Pemeliharaan, perbaikan serta pengecatan gedung kantor dan gedung operasional telah dilaksanakan sesuai dengan skala prioritas dan dana tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2023;
- Pemeliharaan taman, jalan lingkungan, pohon-pohon pelindung serta menjaga kebersihannya telah dilaksanakan sesuai dengan dana yang tersedia;
- Perawatan dan perbaikan instalasi air beserta peralatan;
- Pemotongan rumput dan semak belukar disekitar *runway* dan *shoulder* telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan dana yang telah ditentukan;
- Perawatan dan perbaikan kendaraan operasional maupun dinas telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan disesuaikan dengan dana yang tersedia untuk mendukung kelancaran tugas- tugas operasional;
- Membuat laporan bulanan.

c. Kegiatan Pelayanan dan Kerjasama

- Memberikan pelayanan terhadap pemakai jasa angkutan udara di terminal setiap ada kegiatan penerbangan;
- Melaksanakan pengawasan terhadap operator/*airlines* agar lebih santun dan sopan dalam hal pelayan *ticketing*, bagasi dan kargo;
- Melaksanakan penyuluhan melalui sarana yang ada agar tetap terpelihara Ketertiban, Keindahan dan Kebersihan (K3) di lingkungan bandara;
- Mempergunakan sarana dan prasaran fasilitas pengamanan/*security check* yang ada dengan semaksimal mungkin sehingga keamanan dan keselamatan penerbangan tetap terjaga;

- Mengadakan piket 1 x 24 jam setiap harinya, sehingga pelayanan kepada pengguna jasa angkutan udara di lingkungan Bandara dapat terjamin;
- Melaksanakan pengawasan secara periodik dan berkala terhadap kebersihan kantor, pembuangan sampah dan kebersihan lingkungan terminal baik didalam maupun diluar ruangan;
- Membuat laporan bulanan.

BAB III

EVALUASI KEGIATAN OPERASIONAL DAN PEMBANGUNAN

3.1. RENCANA KEGIATAN DAN HASIL KEGIATAN TAHUN 2023

1. KEPEGAWAIAN

- a. Merencanakan pengusulan kenaikan pangkat periode April dan Oktober 2023, baik UKP Struktural maupun Fungsional;
- b. Mengusulkan kenaikan gaji berkala sebanyak 5 (lima) orang pegawai dan hasilnya telah diproses gaji berkalanya.

2. TATA USAHA DAN KEUANGAN

- a. Meningkatnya efektivitas administrasi dari penerimaan, pengiriman dan penyimpanan surat-surat tahun 2023 sebagai berikut:

NO.	URAIAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	KETERANGAN
1	Surat Masuk	765	694	-9%
2	Surat Keluar	955	1058	+10%

- b. Merencanakan penggunaan anggaran belanja DIPA 2023 dan telah terealisasi sebagai berikut:

NO	JENIS BELANJA	DIPA 2023	REALISASI
1	Belanja Pegawai	Rp. 5.357.765.000,-	Rp. 5.481.727.785,-
2	Belanja Barang	Rp. 10.840.924.000,-	Rp. 10.804.268.055,-
3	Belanja Modal	-	-

- c. Merencanakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan target penerimaan yang telah terealisasi tahun 2023 dan tahun berjalan 2024 sebagai berikut:

NO	URAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024
1	Realisasi Penerimaan/Penyetoran	Rp. 2.133.066.335,-	
2	Target PNBP	Rp. 4.052.000.000,-	Rp. 4.059.207.000,-

3. URUSAN PERLENGKAPAN

- a. Menginventarisir kebutuhan barang keperluan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende;
- b. Telah dilaksanakan pembuatan laporan barang inventaris seperti: Laporan Managemen Barang Tahunan (LMBT), Barang Inventaris (BI), Kartu Identitas Barang (KIB), Daftar Inventaris Ruangan (DIR), dll.

4. OPERASIONAL

Meningkatkan pelayanan terhadap angkutan udara di terminal sehingga kelancaran arus pesawat, penumpang dan barang dapat terlaksana dengan baik dan sebagai hasil produksi angkutan udara tahun anggaran 2023 dapat terlihat sebagai berikut:

Pesawat datang	:	1.314	Pesawat.
Pesawat berangkat	:	1.314	Pesawat.
Penumpang datang	:	54.295	Orang.
Penumpang berangkat	:	54.533	Orang.
Penumpang transit	:	14.592	Orang.
Bagasi datang	:	276.418	Kg.
Bagasi berangkat	:	235.277	Kg.
Kargo datang	:	210.746	Kg.
Kargo transit	:	101.282	Kg.
Kargo berangkat	:	44.949	Kg.
Pos datang	:	0	Kg.
Pos berangkat	:	0	Kg.

5. PEMBANGUNAN

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende untuk tahun anggaran 2023 tidak terdapat pekerjaan pembangunan.

BAB IV

PROGRAM KERJA TAHUN 2023

1. PEMBANGUNAN

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende untuk tahun anggaran 2023 tidak terdapat pekerjaan pembangunan.

2. PEMERINTAHAN UMUM

Pembangunan sektor perhubungan udara di Kabupaten Ende diarahkan mampu menunjang kehidupan masyarakat dan mendorong pemerataan pembangunan wilayah kabupaten serta meningkatkan peran serta masyarakat dan efisiensi pengelolaan usaha perhubungan serta keselamatan lalu lintas perhubungan baik darat, laut maupun udara terus ditingkatkan. Khususnya pembangunan perhubungan udara diarahkan kepada peningkatan pengelolaan dan kemampuan pelayanan angkutan udara yang aman, tertib, teratur, tepat waktu, lancar, efisien dan terjangkau oleh masyarakat luas.

Kegiatan penunjang

- 2.1. Kegiatan penunjang penerbangan dengan meningkatkan mutu pelayanan terhadap keselamatan penerbangan dan mutu pelayanan terhadap pemakai jasa angkutan udara;
- 2.2. Mengadakan koordinasi dengan aparat dan operator terkait dan memberikan pengarahan dan bimbingan secara berkala sehingga pelaksanaan tugas dilapangan dapat berjalan dengan lancar dan baik;
- 2.3. Meningkatkan penyediaan fasilitas jasa lainnya yang dapat mendukung kelancaran kegiatan penerbangan dan kegiatan penyelenggaraan Bandar udara.

3. KEPEGAWAIAN

3.1. Kenaikan Pangkat

Dengan telah berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, maka periode kenaikan pangkat berlaku hanya 2 periode (April dan Oktober) pada setiap tahunnya.

Untuk jabatan fungsional dilengkapi dengan:

- 3.1.1. Pengajuan berkas usulan penetapan angka kredit bagi pejabat teknisi penerbangan sesuai dengan jadwal dan ketentuan persyaratan yang ditetapkan;
- 3.1.2. Mengajukan usul pengangkatan sebagai pejabat teknisi penerbangan bagi pegawai yang telah memperoleh ijazah Diploma I dan II Teknisi Penerbangan;

3.2. Pendidikan

Mengajukan diklat guna peningkatan kemampuan dan keterampilan pegawai sesuai dengan bidang tugasnya dengan mengacu pada program Balai Diklat Penerbangan yang ada.

3.3. Sumpah Pegawai

Mempersiapkan dan melaksanakan pengangkatan sumpah Pegawai Negeri Sipil bagi pegawai yang belum diangkat sumpahnya sebagai Pegawai Negeri Sipil.

3.4. Pembinaan Pegawai

- 3.4.1. Melaksanakan pembinaan pegawai melalui pengawasan melekat dalam pelaksanaan program kerja, *work assignment* masing-masing pegawai;
- 3.4.2. Meningkatkan kembali motivasi pegawai agar lebih memahami bidang kerjanya masing-masing;
- 3.4.3. Membuat laporan evaluasi daftar hadir setiap bulan, semester, formasi, DUK serta daftar nominatif pegawai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- 3.4.4. Merencanakan tambahan tenaga kerja kejuruan sesuai dengan bidangnya dan kebutuhan menurut unit masing masing sehingga kelancaran dinas dapat terpenuhi secara optimal.

4. URUSAN TATA USAHA DAN KEUANGAN

- 4.1. Membuat dan mengirim laporan hasil pelaksanaan operasional/administrasi baik laporan bulanan/triwulan sesuai dengan waktu yang di tentukan;

- 4.2. Meningkatkan kelancaran administrasi persuratan dan peredaran tata naskah kepada masing-masing unit terkait, sehingga surat-surat dapat diproses dengan cepat dan selesai tepat waktu;
- 4.3. Meningkatkan target penerimaan PNBPN sesuai target yang ditentukan dalam PJP2U, PJP4U, serta pungutan jasa lainnya;
- 4.4. Melaksanakan tagihan secara berkala kepada operator/penyewa yang terkait agar tidak ada tunggakan;
- 4.5. Merencanakan/menyusun usulan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 dengan skala prioritas;
- 4.6. Merencanakan penggunaan anggaran tahun 2023 sesuai dengan kebutuhan yang diutamakan;
- 4.7. Meningkatkan tertib administrasi keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. URUSAN PERLENGKAPAN

- 5.1. Merencanakan penafsiran harga/pelelangan barang inventaris yang sudah rusak sama sekali dan tidak dapat dipergunakan lagi;
- 5.2. Menginventarisir/membuka barang-barang hasil proyek yang telah diserahterimakan dan mengusulkan dana pemeliharaan melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran.
- 5.3. Meningkatkan tertib administrasi perlengkapan sehingga inventaris barang dapat dikirim tepat pada waktunya dan menghindari dari kehilangan barang yang ada;
- 5.4. Merencanakan kebutuhan barang keperluan kantor dengan skala prioritas;
- 5.5. Mengadakan pendaftaran ulang inventaris Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende.

6. LAIN-LAIN

6.1. PELAYANAN DAN KERJASAMA

- 6.1.1. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap pamakai jasa angkutan udara.
- 6.1.2. Meningkatkan pengawasan terhadap operator/*airlines* agar lebih lugas dalam hal pelayanan *ticketing*, bagasi dan kargo;

- 6.1.3. Memberikan penyuluhan melalui sarana yang ada agar tetap memelihara Keamanan, Ketertiban, Keindahan (K3) di dalam hal jasa angkutan udara:
- 6.1.4. Merencanakan kebutuhan peralatan dan barang diluar terminal maupun didalam terminal yang disesuaikan dengan dana yang tersedia dengan skala prioritas;
- 6.1.5. Membuat jadwal pelaksanaan pengawasan secara periode dan berkala terhadap kebersihan kantor, pembuangan sampah dan kebersihan lingkungan terminal baik bagian toilet dan air bekas;

6.2. TEKNIK, OPERASI, KEAMANAN DAN PELAYANAN DARURAT

- 6.2.1. Meningkatkan kehandalan pengoperasian peralatan bantuan operasional penerbangan sehingga terlaksananya pengiriman dan penerimaan berita penerbangan dengan lancar dan baik;
- 6.2.2. Meningkatkan pelayanan keselamatan penerbangan di area Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende sehingga pesawat udara mendarat dan tinggal landas dengan aman;
- 6.2.3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak terkait didalam masalah pelayanan keselamatan penerbangan.
- 6.2.4. Meningkatkan pemeliharaan dan perawatan fasilitas elektronika bandara sehingga peralatan dalam keadaan baik dan siap pakai;
- 6.2.5. Merencanakan kebutuhan suku cadang dengan skala prioritas yang tinggi dan disesuaikan dengan dana yang tersedia;
- 6.2.6. Perawatan dan perbaikan fasilitas listrik, meliputi:
 - Penggantian dan pemasangan lampu jalan, terminal dan kantor yang rusak/putus;
 - Perawatan berkala genset sebagai catu daya cadangan (kapasitas bbmnya, penggantian periodik minyak pelumas, kapasitas air radiator, kapasitas air Accu);
 - Service dan pengisian freon *Air Conditioner* (AC);
 - Pengecatan tiang–tiang listrik.

- 6.2.7. Menjadwalkan perbaikan/perawatan/pemeliharaan gedung serta bangunan operasional dan terminal secara periode/berkala agar bangunan tidak termakan usia dari bangunan itu sendiri;
- 6.2.8. Pemeliharaan taman, jalan lingkungan, pohon-pohon pelindung serta kebersihannya;
- 6.2.9. Peralatan mesin-mesin pompa serta perbaikan-perbaikan instalasi secara periodik;
- 6.2.10. Pengacatan kusen-kusen terminal, pintu serta penggantian kaca-kaca yang pecah;
- 6.2.11. Merencanakan pemotongan rumput dan semak belukar di sekitar *runway dan shoulder*, sehingga tidak ada halangan untuk *take off* dan *landing*;
- 6.2.12. Mengadakan perawatan dan perbaikan kendaraan dinas dan alat-alat besar dengan dana yang tersedia.
- 6.2.13. Merencanakan jadwal/*check list maintenance* secara rutin dan berkala terhadap peralatan-peralatan operasional PKP-PK;
- 6.2.14. Merencanakan/meningkatkan pelatihan kering/basah dan mengadakan training secara rutin dan berkala.

BAB V

PERMASALAHAN DAN PELUANG

5.1. PERMASALAHAN

5.1.1. Pemukiman Penduduk

Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende terletak di Kelurahan Tetandara Kecamatan Ende Selatan Kabupaten Ende dimana landasan pacu membentang dari arah Barat ke Timur sepanjang 1.650 m dengan lebar 30 m. Pada sisi Selatan bandara terdapat pemukiman penduduk yang cukup padat dan pada seberangnya (sisi Utara bandara) adalah pusat kota/pemerintah sehingga dalam menjalankan aktifitasnya para penduduk seringkali melintas landasan pacu dengan cara merusak pagar keliling Bandara untuk menjangkau kota. Hal ini sangat membahayakan keselamatan penerbangan maupun jiwa penduduk itu sendiri. Upaya sosialisasi telah dilaksanakan oleh pihak terkait termasuk pihak Bandara, Pemerintah Kabupaten serta Dinas Perhubungan Kabupaten Ende namun hal itu tidak terlalu berpengaruh.

5.1.2. Tunjangan Profesi

Tunjangan Fungsional Teknisi Penerbangan relatif terlalu rendah jika dibandingkan dengan jabatan fungsional pada Kementerian/Lembaga lain di luar Kementerian Perhubungan, sehingga hal tersebut mempengaruhi kinerja pegawai.

5.2. PELUANG

Pemakai jasa penerbangan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende sangat tinggi, terbukti dengan seringkali terjadi penumpukan penumpang (*cancel*) dikarenakan kapasitas angkut pesawat yang kurang memadai. Sehingga dibutuhkan penambahan frekuensi penerbangan. Pemerintah Kabupaten Ende telah mengadakan studi tentang Bandara ini dan telah diterbitkan Masterplan pengembangan Bandara untuk dapat dilakukan penambahan jalur atau rute baru ke Kupang (KOE), Larantuka (LKA), Labuhan Bajo (LBJ), Bajawa (BJW), Bali (DPS), dan nantinya bisa digunakan untuk pesawat yang menginap (*Remain Over Night/RON*) di Bandara Ende (ENE).

BAB VI

PENUTUP DAN KESIMPULAN

1. Melihat kondisi dan potensi Kabupaten Ende semakin berkembang, maka guna mengimbangi kemajuan perkembangan tersebut perlu peningkatan sarana dan prasarana untuk Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende guna memenuhi permintaan akan angkutan udara dan operasi keselamatan penerbangan.
2. Pada dasarnya sarana pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan/operasi Unit Penyelenggara Bandar Udara Haji Hasan Aroeboesman Ende dan hasil yang dicapai secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan dana dan tenaga yang tersedia, namun dengan demikian tidak mustahil masih ada juga sasaran-sasaran/tujuan yang belum tercapai/terpenuhi.
Hal ini disebabkan karena usulan-usulan permasalahan yang diajukan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara maupun langsung kepada Kementerian Perhubungan belum dapat terealisasi secara keseluruhan, sehingga kegiatan-kegiatan tersebut belum dapat terpenuhi/tercapai sebagaimana yang diharapkan.
3. Kegiatan dan pelaksanaan administrasi meliputi kepegawaian, tata usaha, keuangan, perlengkapan dan umum pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Guna meningkatkan pelayanan jasa angkutan udara dan keselamatan penerbangan serta operasional Bandara, mohon sarana dan prasarana yang sudah ada dapat ditambah/ditingkatkan.
5. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah yang mengemban misi tercapainya keselamatan penerbangan, guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa angkutan yang terus menerus berkembang seiring dengan kemajuan tersebut sudah saatnya mengadakan evaluasi dan penyempurnaan segala aspek dari sistem angkutan udara khususnya dalam peningkatan dan pengembangan yang telah dicapai.